

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**Judul Penelitian**

**PENYESUAIAN *SETTING* RUANG  
UNTUK “BEKERJA DARI RUMAH” (*WORK FROM HOME*)  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Peneliti :**

**Ivada Ariyani, ST., M.Des (Ketua)**  
NIP. 197605142005012001, NIDN. 0014057604  
**Ilvin Noorma Diba (Anggota Mahasiswa)**  
NIM. 1710212123

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020**  
**Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019**  
**Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020**  
**Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian**  
**Nomor: 2365.H/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

**Judul Kegiatan** : **Penyesuaian Setting Ruang Untuk "Bekerja Dari Rumah" (Work From Home) Pada Masa Pandemi Covid-19**

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Ivada Ariyani, ST, M. Des.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 197605142005012001  
NIDN : 0014057604  
Jab. Fungsional : Asisten Ahli  
Jurusan : Desain Interior  
Fakultas : FSR  
Nomor HP : 081229777187  
Alamat Email : ivada\_ry@yahoo.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 7.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2020

**Anggota Mahasiswa (1)**


Nama Lengkap : Ilvin Noorma Diba  
NIM : 1710212123  
Jurusan : DESAIN INTERIOR  
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSR



**Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.**  
NIP. 196911081993031001

Yogyakarta, 17 November 2020  
Ketua Peneliti



**Ivada Ariyani, ST, M. Des.**  
NIP 197605142005012001

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian



**Dr. Nur Bahid, M.Hum.**  
NIP. 196202081989031001

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan penyesuaian yang dilakukan terhadap *setting* ruang di dalam rumah untuk mengakomodasi kebutuhan Bekerja Dari Rumah (BDR), serta untuk mengetahui *setting* ruang seperti apa yang mampu mengakomodir kegiatan BDR dengan optimal di situasi darurat. Penelitian kualitatif ini dilakukan terhadap para pekerja *white collar* yang sebelumnya bekerja secara normal di kantor konvensional yang karena kebijakan BDR harus bekerja dari rumah.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode photovoice, yaitu sebuah pendekatan yang melibatkan fotografi dan kegiatan partisipatori. Pengumpulan data dalam metode ini dilakukan dengan cara meminta responden untuk memfoto area kerja di rumah mereka, kemudian menggunakan foto tersebut sebagai bahan diskusi dalam wawancara. Ini adalah cara yang digunakan dalam metode photovoice, dimana foto dijadikan alat untuk menyuarakan situasi yang dihadapi oleh responden..

Penelitian kualitatif ini telah mampu menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana penyesuaian yang dilakukan para pekerja terhadap setting ruang di dalam rumah untuk mengakomodasi kebutuhan work from home. Dalam situasi pandemi di awal penerapan WFH, para pekerja cenderung menciptakan ruang – ruang majemuk dengan mengintegrasikan beragam fungsi dalam satu ruang. Ini terjadi karena pada umumnya rumah di Indonesia tidak memiliki ruang khusus untuk bekerja. Dengan adanya integrasi fungsi ruang, timbul konflik dan friksi antar pengguna ruang sehingga terjadi kompromi atas dinamika pengguna ruang di dalam satu rumah tinggal. Ditemukan juga bahwa terjadi perubahan setting ruang dalam berbagai tingkatan, yang secara umum dilakukan pada perubahan fitur semi tetap. Perubahan setting maupun dinamika pergerakan penghuni di dalam rumah tinggal juga dipengaruhi oleh kebutuhan citra ruang dalam menjalin relasi sosial melalui daring di saat pandemi. Secara umum, hal paling dibutuhkan dalam bekerja dari rumah di situasi krisis ini adalah ketiadaan beragam gangguan/ distraksi. Namun seiring waktu, hal yang ditengarai penting bagi kelangsungan bekerja dari rumah adalah atmosfer rumah tinggal yang mendukung. Sirkulasi udara alami, akses terhadap view di luar serta atmosfer yang membebaskan dari rasa bosan dan perasaan terkungkung adalah faktor – faktor yang sangat penting dalam menyediakan ruang kerja di rumah di saat pandemi.

Kata Kunci: setting ruang, bekerja dari rumah, penyesuaian, pandemi, Covid-19

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kemajuan yang telah dicapai dalam penelitian yang berjudul Penyesuaian Setting Ruang Untuk “Bekerja Dari Rumah” (Work From Home) Pada Masa Pandemi Covid – 19.

. Penelitian ini didasari atas kesadaran bahwa selama masa pandemi sangat penting memperhatikan lingkungan kerja dari dalam rumah. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Seluruh responden
2. Lembaga Penelitian dan reviewer ISI Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan dana hibah penelitian.
3. Perpustakaan ISI Yogyakarta.
4. Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta atas dukungan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan banyak masukan yang membangun untuk meningkatkan kualitas penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan lembaga pendidikan, pengembangan keilmuan desain, dan bagi masyarakat luas.

Penulis,  
Ivada Ariyani

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA .....	4
DAFTAR ISI .....	5
DAFTAR TABEL .....	7
DAFTAR GAMBAR .....	8
BAB 1. PENDAHULUAN .....	9
1.1.Latar Belakang .....	9
1.2.Perumusan Masalah .....	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Penelitian Terdahulu .....	11
2.2. Landasan Teori .....	11
2.2.1. Sistem <i>Setting</i> .....	11
2.2.2 Strategi Pengelolaan Hubungan Pekerjaan dan Kehidupan Domestik .....	13
2.2.3. Improvisasi Dalam Situasi Krisis .....	14
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	15
3.1. Tujuan Penelitian .....	15
3.2. Manfaat Penelitian .....	15
BAB 4. METODE PENELITIAN .....	16
4.1. Bahan dan Materi Penelitian .....	16
4.2. Prosedur Pelaksanaan .....	16
4.3. Pengumpulan Data .....	17
4.4. Variabel .....	18
4.5 Cara Analisis Data .....	18

BAB 5. HASIL YANG DICAPAI .....	20
5.1. Hasil Pengumpulan Data .....	20
5.1.1. Hasil Interview Responden 01 .....	21
5.1.2. Hasil Interview Responden 02 .....	22
5.1.3. Hasil Interview Responden 03 .....	24
5.1.4. Hasil Interview Responden 04 .....	27
5.1.5. Hasil Interview Responden 05 .....	27
5.1.6. Hasil Interview Responden 06 .....	29
5.1.7. Hasil Interview Responden 07 .....	31
5.1.8. Hasil Interview Responden 08 .....	33
5.1.9. Hasil Interview Responden 09 .....	35
5.2. Analisis Identifikasi Hasil Wawancara .....	37
5.2.1. Integrasi Fungsi Ruang .....	38
5.2.2. Kompromi dan Dinamika Penggunaan Ruang .....	41
5.2.3. Perubahan Fitur Semi Tetap .....	44
5.2.4. Background Sebagai Penghubung Ruang Sosial .....	46
5.2.5. Preferensi Ruang Kerja Sementara .....	48
5.3. Pembahasan .....	50
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....	53
BAB 7. KESIMPULAN .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja .....	57
Lampiran 2. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%. .....	58
Lampiran 3. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%. .....	60
Lampiran 4. Bukti Luaran Wajib .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Profil Responden .....	20
Tabel 5.2. Coding Data .....	37
Tabel 5.3. Tema integrasi fungsi ruang .....	40
Tabel 5.4. Tema kompromi dan dinamika pengguna ruang .....	42
Tabel 5.5. Tema perubahan fitur semi tetap .....	45
Tabel 5.6. Tema background sebagai relasi sosial .....	47
Tabel 5.7. Tema preferensi area kerja .....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Road Map Penelitian .....	12
Gambar 3.1. Peta Jalan Penelitian .....	17
Gambar 5.1. Foto Area Kerja Responden 01 .....	22
Gambar 5.2. Foto Area Kerja Responden 02 .....	23
Gambar 5.3. Foto Area Kerja Responden 03 .....	24
Gambar 5.4. Foto Area Kerja Responden 04 .....	26
Gambar 5.5. Foto Area Kerja Responden 05 .....	27
Gambar 5.6. Foto Area Kerja Responden 06 .....	29
Gambar 5.7. Foto Area Kerja Responden 07 .....	31
Gambar 5.8. Foto Area Kerja Responden 08 .....	34
Gambar 5.9. Foto Area Kerja Responden 09 .....	36
Gambar 5.10. Bagan penyesuaian area kerja pada masa pandemi .....	51



## **BAB I. PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 banyak merubah cara hidup manusia secara mendadak, termasuk dalam bekerja. Kebijakan pemerintah yang mendorong masyarakat untuk tetap beraktifitas dari dalam rumah menjadikan kegiatan normal keseharian mengalami perubahan yang signifikan. Aktifitas bekerja yang biasanya difasilitasi secara lengkap dalam area kerja, dalam situasi pandemi harus dilakukan dari dalam rumah dengan fasilitas yang secara mendadak harus memenuhi kegiatan dan aktifitas tersebut.

Perubahan aktifitas secara tiba – tiba dalam sebuah rumah tinggal berpengaruh terhadap perubahan kebutuhan ruang dan pendukungnya. Apalagi secara umum, rumah tinggal di Indonesia hanya mewadahi fungsi – fungsi ruang yang dianggap vital seperti ruang tidur, dapur, kamar mandi, dan ruang tamu. Ruang yang secara khusus diperuntukkan bagi kegiatan bekerja sangat jarang disediakan, meskipun sebuah ruang bisa menjadi sangat cair dan fleksibel untuk memenuhi kebutuhan aktifitas lain.

Pandemi yang belum diketahui kapan akan berakhir memberi kemungkinan yang besar untuk masyarakat akan bekerja dari dalam rumah dalam jangka waktu yang juga belum bisa dipastikan. Jika di waktu awal pandemi orang menciptakan area bekerja dalam situasi yang sementara, besar kemungkinan di waktu mendatang orang yang bekerja dari rumah dalam situasi pandemi akan berusaha menciptakan area kerja yang lebih permanen. Dengan demikian akan ada penyesuaian tata ruang di dalam rumah.

Dalam situasi normal, ada banyak literatur yang dapat menjadi acuan bagaimana mendesain area kerja di dalam rumah. Tetapi dalam situasi kritis seperti pandemi Covid-19 ini, dimana orang – orang harus secara tiba – tiba bekerja dari rumah, menyetting area bekerja menjadi situasi yang tidak ideal. Meski dalam skala kecil dan dilakukan oleh orang yang tidak berlatarbelakang desain, penataan sebuah ruang biasanya dilakukan dengan perencanaan, baik secara sederhana maupun dengan penuh perhitungan. Namun dalam situasi pandemi, dapat diasumsikan penataan area baru dalam rumah dilakukan dengan perencanaan yang cepat dan sederhana, iteratif, atau bahkan tidak sama sekali.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah penyesuaian yang dilakukan terhadap *setting* ruang di dalam rumah untuk mengakomodasi kebutuhan Bekerja Dari Rumah (BDR)? Penyesuaian *setting* ini bisa dalam bentuk perubahan layout ruangan, penambahan maupun pengurangan perabot, penambahan dekorasi, sampai pada perubahan elemen pembentuk ruang (lantai, dinding dan plafon). Kemudian *setting* ruang seperti apa yang mampu mengakomodir kegiatan BDR dengan optimal di situasi darurat?

